

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN, AKTIVITAS GALERI
INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP
MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH (STUDI
PADA MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

**HARIS RAHMAN
NIM. 170603014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M /1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Haris Rahman
NIM : 170603014
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 April 2023

Haris Rahman

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

Pengaruh Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry)

Disusun oleh

Haris Rahman

NIM: 170603014

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam Penyelesaian Studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



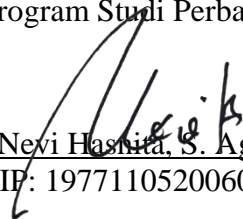
Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A.
NIP: 197204282005011003

Pembimbing II



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.
NIP: 198601282019031005

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag.
NIP: 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh pengetahuan, aktifitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah (studi pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam uin ar-raniry)

Haris Rahman

170603014

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah

3 April 2023 M

Pada Hari/Tanggal:

Rabu 12 Ramadhan 1444 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A.

NIP : 197204282005011003

Sekretaris

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.

NIP: 198601282019031005

Penguji 1

Khairul Amri, S.E., M.Si.

NIDN : 0106077507

Penguji 2

Muhammad Syaqui Bin Armia, MBA

NIP : 199103062022031000

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Haris Furqani, M. Ec.

NIP 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Haris Rahman
NIM : 170603014
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
E-mail : 170603014@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

Pengaruh pengetahuan, aktifitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah (studi pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam uin ar-raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 April 2023

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Haris Rahman
NIM: 170603014

Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A
NIP: 197204282005011003

Ismuadi, S.E, S.Pd.I., M.Si
NIP: 198601282019031005

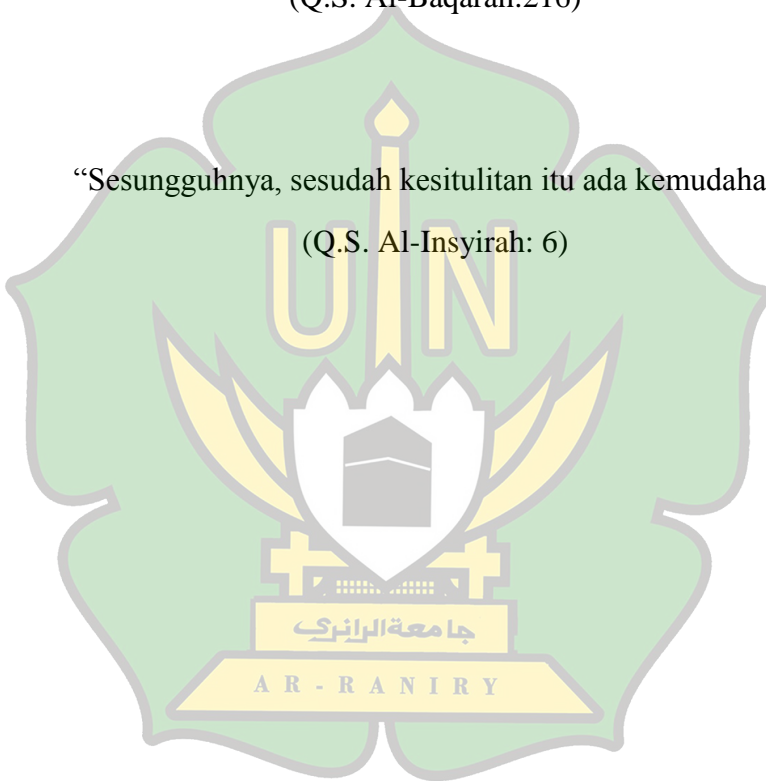
MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

“Sesungguhnya, sesudah kesitulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segalanya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **“Pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah (studi pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Inayatillah MA., Ek selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A selaku pembimbing I dan Ismuadi, S.E., S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Ayumiati, SE., M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Para Responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
7. Kepada Keluarga penulis ucapkan sangat banyak terima kasih untuk Ayahanda Jarimin dan Ibunda Mariani, serta adik yang

saya sayangi Nuzulurrahmi, Fuad Kamil dan Fathiyya Akifa do'a restu dan dukungan penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

8. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta M. Zaki Mubarak, Zia Ulhaq dan Aulia Fahryan yang telah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Letting 2017 yang telah membantu penulis serta memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis.

Penulis berharap dan berdo'a semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.



AR - RANIR Banda Aceh, 18 Januari 2023

Haris Rahman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987. Adapun Pedoman Transliterasi yang penulis gunakan untuk penulisan kata Arab adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ط | T |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | S | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |

| | | | | | |
|----|---|----|----|---|---|
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ' |
| 14 | ص | S | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | D | | | |

2. Konsonan

Konsonan Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

- b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| يَ | <i>Fathah</i> dan ya | Ai |
| وَ | <i>Fathah</i> dan wau | Au |

Contoh:

كيف = *kaifa*,

هول = *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda |
|------------------|---------------------------------------|-----------------|
| اِيْ | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya | Ā |
| يِ | <i>Kasrah</i> dan ya | Ī |
| وِ | <i>Dammah</i> dan wau | Ū |

Contoh:

قَالَ = *qāla*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qīla*

يَقُولُ = *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

الْأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.



ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Haris Rahman
NIM : 170603014
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah (studi pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry)”
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A
Pembimbing II : Ismuadi, S.E., S.Pd., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh PENGARUH PENGETAHUAN, AKTIVITAS GALERI INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) dengan menggunakan teknik acak terlapis (*stratified Random Sampling*) dikarenakan populasi yang bervariasi, dimana responden pada penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel pada penelitian ini berjumlah 95 responden. Hasil dari penelitian ini adalah Variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat, Variabel aktivitas galeri investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, Variabel Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan Variabel Pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat

Kata Kunci: Pengetahuan, aktivitas galeri investasi, modal minimal dan saham syariah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL | v |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| MOTTO..... | vii |
| KATA PENGANTAR. | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xi |
| ABSTRAK..... | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR TABEL..... | xxi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan..... | 10 |
| BAB II PEMBAHASAN..... | 13 |
| 2.1 Pasar Modal Syariah..... | 13 |
| 2.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah..... | 13 |
| 2.1.2 Instrumen Pasar Modal Syariah..... | 16 |
| 2.2 Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah..... | 18 |
| 2.3 Aktivitas Galeri Investasi..... | 20 |
| 2.4 Modal Minimal..... | 24 |

| | | |
|----------------------------------|--|-----------|
| 2.5 | Minat Investasi..... | 26 |
| 2.6 | Penelitian Terkait | 28 |
| 2.7 | Hipotesis | 37 |
| 2.7.1 | Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat | 37 |
| 2.7.2 | Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Terhadap Minat 38 | |
| 2.7.3 | Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat | 39 |
| 2.7.4 | Pengaruh Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat | 40 |
| 2.8 | Kerangka Penelitian | 42 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 43 |
| 3.1 | Jenis dan Pendekatan Penelitian | 43 |
| 3.2 | Jenis Data | 43 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| 3.4 | Populasi dan Sampel..... | 45 |
| 3.4.1 | Populasi | 45 |
| 3.4.2 | Sampel | 46 |
| 3.5 | Skala Pengukuran..... | 49 |
| 3.6 | Definisi Operasional Variabel..... | 51 |
| 3.6.1 | Variabel Dependen | 51 |
| 3.6.2 | Variabel Independen..... | 52 |
| 3.6.3 | Operasional Variabel | 52 |
| 3.7 | Analisis Data..... | 55 |
| 3.7.1 | Uji Kuesioner Penelitian..... | 55 |
| 3.7.2 | Analisis Regresi..... | 56 |
| 3.8 | Pengujian Hipotesis | 59 |
| 3.8.1 | Uji Parsial | 59 |
| 3.8.2 | Uji Simultan..... | 60 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

63

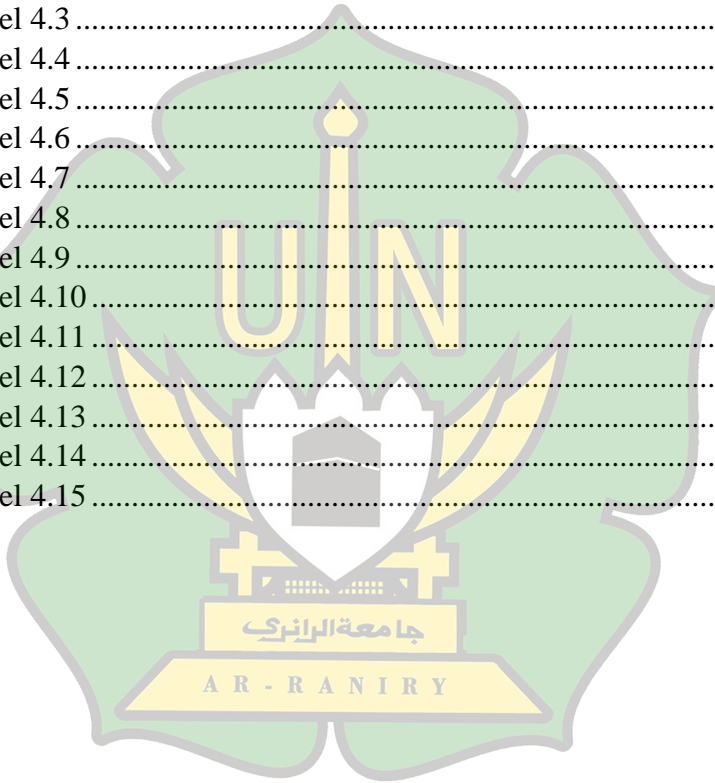
| | | |
|--------|---|----|
| 4.1 | Gambaran Umum FEBI UIN Ar-raniry | 63 |
| 4.1.1 | Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry..... | 63 |
| 4.2 | Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam | 64 |
| 4.2.1 | Visi, Misi Dan Tujuan Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam | 65 |
| 4.3 | Karakteristik Responden | 66 |
| 4.3.1 | Responden menurut jenis kelamin | 66 |
| 4.3.2 | Responden menurut prodi..... | 67 |
| 4.3.3 | Responden Menurut Pendapatan | 67 |
| 4.4 | Deskripsi variabel | 68 |
| 4.5 | Uji Instrument | 70 |
| 4.5.1 | Uji Validitas..... | 70 |
| 4.5.2 | Uji Reliabilitas | 74 |
| 4.6 | Uji Asumsi Klasik..... | 75 |
| 4.6.1 | Uji Normalitas | 75 |
| 4.6.2 | Uji Multikolenaritas | 76 |
| 4.6.3 | Uji Heterokedastisitas | 77 |
| 4.7 | Analisis Regresi Linear Berganda | 78 |
| 4.8 | Uji Hipotesis | 80 |
| 4.8.1 | Uji T..... | 80 |
| 4.8.2 | Uji F..... | 82 |
| 4.9 | Uji Koefisien R..... | 83 |
| 4.10 | Pembahasan..... | 84 |
| 4.10.1 | Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry | 84 |

| | |
|---|------------|
| 4.10.2 Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry | 85 |
| 4.10.3 Pengaruh Modal minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry | 86 |
| 4.10.4 Pengaruh Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat | 86 |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| 5.1 KESIMPULAN..... | 88 |
| 5.2 SARAN..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN | 93 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 121 |



DAFTAR TABEL

| | |
|------------------|----|
| Tabel 3.1 | 45 |
| Tabel 3.2 | 48 |
| Tabel 3.3 | 49 |
| Tabel 3.4 | 52 |
| Tabel 4.1 | 66 |
| Tabel 4.2 | 67 |
| Tabel 4.3 | 67 |
| Tabel 4.4 | 68 |
| Tabel 4.5 | 71 |
| Tabel 4.6 | 72 |
| Tabel 4.7 | 73 |
| Tabel 4.8 | 73 |
| Tabel 4.9 | 74 |
| Tabel 4.10 | 75 |
| Tabel 4.11 | 76 |
| Tabel 4.12 | 78 |
| Tabel 4.13 | 80 |
| Tabel 4.14 | 82 |
| Tabel 4.15 | 83 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 2.1 | 42 |
| Gambar 4.1 | 77 |



BAB I

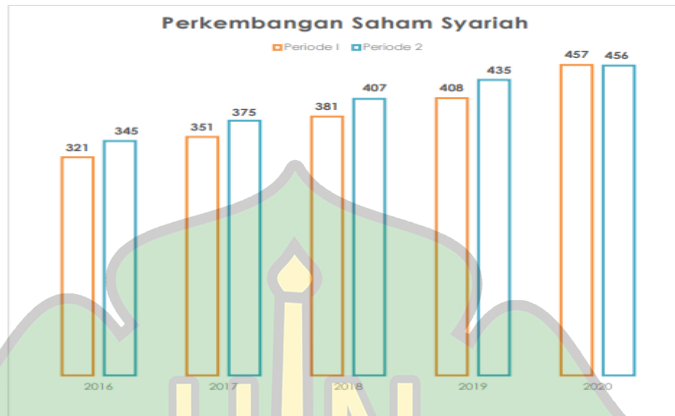
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham adalah salah satu instrumen dalam pasar modal, yaitu surat berharga atas kepemilikan suatu perusahaan terbatas. Saham dapat dibagi dua jenis yaitu saham syariah dan saham nonsyariah. Saham syariah merupakan surat berharga atas kepemilikan suatu perusahaan yang berdasarkan prinsip syariah di mana perusahaan-perusahaan tersebut segala mekanisme dan produksinya tidak ada yang bertentangan dengan hukum Islam (Soemitra, 2016). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip - prinsip syariah di pasar modal.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) juga mencatat terjadi peningkatan jumlah investor Pasar Modal di Indonesia secara signifikan di sepanjang tahun 2021. Per 29 Desember 2021, jumlah investor sebanyak 7,48 juta atau meningkat sebesar 92,70 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat hanya sebesar 3,88 juta. Jumlah ini meningkat hampir tujuh kali lipat dibandingkan akhir tahun 2017. Berdasarkan data di KSEI, peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di

bawah 30 tahun yang mencapai sekitar 59,98 persen dari total Investor (OJK, 2021).



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2021)

Berdasarkan dari grafik diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa perkembangan saham syariah mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga pada tahun 2020, yaitu pada periode I sebanyak 457 dan periode 2 sebanyak 456 yang membuat saham syariah meningkat di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah investor tersebut disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal mulai bertambah.

Dari data di atas juga dapat dilihat bahwa masyarakat Indonesia belum sepenuhnya menginvestasikan dananya ke pasar modal dengan pertimbangan tertentu. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah

konsep industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung Saham” Kampanye tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya dengan membeli suatu saham secara berkala dan rutin di pasar modal serta memberikan kesadaran akan investasi yang sangat berguna untuk masa depan (Junaidi, 2019).

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi karena berinvestasi saham baiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada dibangku kuliah. Berbekal pembelajaran yang didapat selama perkuliahan. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapatkannya selama perkuliahan dengan riil berupa praktek investasi saham merupakan instrumen investasi yang dapat memberikan *return* jangka panjang meskipun dapat pula memberikan keuntungan jangka pendek. Bursa Efek Indonesia juga sangat gencar mempromosikan program “Yuk Nabung Saham” karena ingin mengubah persepsi masyarakat khususnya mahasiswa bahwa menabung tidak hanya di bank saja tetapi di instrumen pasar modal juga bisa seperti saham. Kemajuan teknologi digital telah membuat kemudahan bagi investor untuk mengakses sistem saham seperti *Online Trading* sehingga mampu meningkatkan minat dalam investasi (Indrawan, 2020).

Program edukasi tentang investasi dan keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat pada mahasiswa agar mahasiswa semakin tertarik untuk berinvestasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui calon investor. Hal ini agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut-ikutan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Beberapa mahasiswa fakultas ekonomi memiliki mata kuliah pasar modal, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan pasar modal kepada mahasiswa. Ada beberapa indikator dasar pengetahuan pasar modal syariah, seperti pemahaman pasar modal syariah, instrumen pasar modal syariah, tingkat keuntungan dan tingkat risiko berinvestasi di pasar modal syariah. Adanya pengetahuan mahasiswa memungkinkan minat mahasiswa berinvestasi lebih tinggi. Berdasarkan pada penelitian dari Zulchayra (2020) pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa di Banda Aceh salah satunya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Hal ini disebabkan karena pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah yang membuat mereka tertarik berinvestasi di pasar modal syariah.

Di samping itu juga untuk memberikan pengetahuan terkait dengan seluk beluk investasi di pasar modal. Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memiliki Fakultas Ekonomi. Dan bisnis islam yang mempunyai sebuah Galeri Investasi Saham, galeri investasi ini merupakan fasilitas bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah dengan modal investasi yang tidak terlalu besar. Aktivitas galeri investasi saham antara lain berupa pelatihan pasar modal. Pelatihan pasar modal ialah salah satu program edukasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Minat berinvestasi saham di BEI dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal. Dalam artian tingginya pengetahuan seseorang mengenai kekurangan dan kelebihan berinvestasi akan meningkatkan minat berinvestasi di BEI. Hampir setiap fakultas ekonomi di beberapa universitas juga memiliki galeri investasi untuk memberikan sosialisasi dan edukasi sekaligus memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Saat ini ada tiga universitas yang memiliki galeri investasi di Banda Aceh yaitu Universitas Muhammadiyah, Universitas Syiah Kuala, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Zulchayra.2020). Namun pada kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki minat berinvestasi setelah selesai menerima sosialisasi secara langsung dari aktivitas galeri investasi, hanya satu atau dua mahasiswa yang tertarik berinvestasi setelah selesainya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan, bahkan tidak ada mahasiswa yang langsung melakukan investasi (Zulchayra.2020).

Modal Minimal Investasi merupakan uang yang dikeluarkan diawal untuk membuka rekening perdana di pasar modal, Saat ini BEI telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan

fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, yang dimana modal awal yang digunakan untuk memulai investasi dan membuka rekening saham awal di pasar modal adalah sebesar Rp.100.000, serta dengan syarat yang mudah. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Seorang mahasiswa atau investor sebelum berinvestasi dipastikan mereka melihat modal minimal investasi yang akan mereka investasikan. Dalam hal ini untuk mengetahui anggaran yang akan dikeluarkan sehingga dapat meminimalisir jika terjadi kerugian. Bursa Efek Indonesia menerbitkan kebijakan Minimal perlot sahamnya dimana 500 lembar perlot menjadi 100 lembar perlotnya, sehingga untuk menjangkau kantong uang saku mahasiswa jadi siapapun bisa berinvestasi tanpa harus modal besar dengan saldo awal cukup Rp. 100.000 seorang mahasiswa bisa berinvestasi disaham (Wijaya, 2017). Dengan adanya kemudahan minimal dari investasi itu diharapkan dapat meningkatkan minat investasi dipasar modal. Permasalahannya adalah mahasiswa untuk berinvestasi yang dipengaruhi oleh modal minimal dapat dilihat dari mahasiswa febi yang terdaftar pada galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), digagaskan oleh galeri investasi BEI, FEBI dan juga *First Asian Capital* (FAC) sekuritas, dan galeri tersebut sudah berdiri sejak tahun 2019. Dari 777 mahasiswa FEBI yang

terdaftar pada rekening saham tersebut, tapi tidak ada satupun rekening saham yang aktif (Nurman dkk, 2021).

Penelitian sebelumnya tentang pengetahuan investasi dan modal minimal masih memperoleh hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017), menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri (2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian sebelumnya pada variable modal minimal oleh Nisa dan Zulaika (2017) menunjukkan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Berbeda dengan penelitian (Darmawan & Japar, 2020) yang menyatakan bahwa modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dengan ini penulis ingin mencoba mengetahui lebih lanjut apakah pengetahuan, aktifitas galeri investasi saham dan modal minimal dapat mempengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh**

pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah (studi pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam UIN Ar-Raniry)”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah?
2. Apakah aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah?
3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah?
4. Apakah pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas galeri investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal secara bersamaan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan beberapa manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Kontribusi teori
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan saran dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada Pasar Modal Syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan persepsi mengenai *Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*.
2. Kontribusi praktis
 - a. Bagi Bursa Efek Indonesia
Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau IDX yang ada di Aceh bermanfaat untuk mendorong mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini juga bermanfaat untuk membantu pihak BEI dalam menetapkan program yang baik untuk meningkatkan jumlah investor. Penelitian ini juga membantu pihak BEI untuk mengetahui dampak dari pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

khususnya pasar modal syariah.

b. Bagi akademisi

Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah yang ingin melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi para mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

c. Bagi penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan dan memberi informasi mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap pasar modal syariah,

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan, peneliti menyajikan bagian bab dan isi dari penelitian ini yang bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang yang berisi gambaran pembahasan dari judul yang diambil secara singkat, rumusan masalah yaitu permasalahan yang ingin diteliti berdasarkan latar

belakang yang dipaparkan, selanjutnya ada tujuan penelitian dan manfaat penelitian yaitu alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan dan manfaat dari hasil penelitian tersebut serta terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian skripsi ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori dimana landasan teori menjabarkan dari variabel penelitian ini tentang pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap investasi saham syariah dan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, serta persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik perolehan data, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini memaparkan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup

Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.



BAB II PEMBAHASAN

2.1 Pasar Modal Syariah

2.1.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) No.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam UUPM tersebut tidak dipisahkan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional. Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Sari, 2018) Pasar modal sendiri memiliki peranan yang penting terhadap perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Dalam fungsi ekonomi pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang

kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (emiten).

Dalam fungsi keuangan, pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh keuntungan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (return), sedangkan perusahaan (issuer) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu tersedianya dana operasional perusahaan. (Puspitaningtyas, 2013).

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqh. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqh adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah. Terdapat kaidah fiqh muamalah yang menyatakan bahwa Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah di Indonesia (Sari, 2018). Sebagai bagian dari sistem pasar modal Indonesia, penerapan prinsip-prinsip syariah di

pasar modal mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari :

1. POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Prinsip Syariah di Pasar Modal adalah prinsip hukum Islam dalam Kegiatan Syariah di Pasar Modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya yang didasarkan pada fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
2. POJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal, Tim Ahli Syariah adalah tim yang bertanggung jawab terhadap kesesuaian syariah atas produk atau jasa syariah di Pasar Modal yang diterbitkan atau dikeluarkan perusahaan
3. POJK Nomor 17/POJK.04/2015 tentang Penertiban dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah, Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.
4. POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penertiban dan Persyaratan Sukuk, Emiten yang melakukan Penawaran Umum Sukuk wajib mematuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas

Jasa Keuangan tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, dan peraturan perundang-undangan lain di sektor Pasar Modal.

5. POJK Nomor 19/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Reksa Dana Syariah, Pihak yang melakukan Penawaran Umum Reksa Dana Syariah wajib mengikuti peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran dan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai Reksa Dana, kecuali diatur lain dan diatur khusus dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.
6. POJK Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penertiban dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dalam negeri yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan

2.1.2 Instrumen Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat surat berharga (efek) yang umum diperjual belikan melalui pasar modal. Efek syariah adalah efek yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penertibannya melalui prinsip-prinsip syariah yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI dalam bentuk fatwa (Ridwansyah, 2020)

1. Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip syariah yang dilakukan berdasarkan akad musyarakah dan mudharabah. Akad musyarakah umumnya dilakukan pada saham privat, sedangkan akad mudharabah pada saham perusahaan publik. Di Indonesia penyertaan modal diwujudkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip syariah. Dalam hal ini, di BEI terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan oleh DSN.
2. Obligasi syariah adalah surat berharga jangka panjang, berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah, emiten diwajibkan untuk membayar pendapatan mereka kepada pemegang sukuk berupa bagi hasil/margin/fee. Perbedaan pokok antara sukuk dengan obligasi syariah adalah berupa konsep imbalan dan bagi hasil sebagai pengganti bunga, adanya transaksi pendukung berupa asset yang menjadi dasar penerbitan sukuk dan akad berdasarkan prinsip syariah.
3. Reksa Dana Syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dengan

manajer investasi begitu pula pengelolaan adanya invesasi sebagai wakil shahib al mal, maupun antara Manajer Investasi dengan pengguna investasi

4. Efek beragun Aset Syariah adalah efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul dikemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, Efek bersifat invesasi yang dijamin pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan prinsip syariah.
5. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) HMETD adalah produk yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN karena bersifat hak dan melekat dengan produk induknya. Mekanisme rights bersifat opsional dimana rights merupakan hak untuk membeli saham pada harga tertentu dan pada waktu yang telah ditentukan.
6. Warran Syariah Warran adalah produk turunan saham (derivatif) yang dinilai sesuai dengan kriteri DSN. Pemilik saham dengan imbalan (warran) diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapat imbalan. (Awaluddin, 2007)

2.2 Pengetahuan Investasi Pasar Modal Syariah

Pengetahuan menurut Baihaqi (2016) adalah informasi yang telah terorganisasi di dalam memori sebagai bagian dari sistem atau

jaringan informasi yang terstruktur. Pengetahuan merupakan informasi yang diperoleh dari proses berpikir. Pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Dapat disimpulkan pengetahuan adalah segala sesuatu informasi yang diketahui atau dimengerti setelah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Pengetahuan terhadap produk adalah semua informasi yang diketahui konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut (Asba, 2013). Pengetahuan juga akan mempengaruhi keputusan dalam membeli sesuatu, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang baik terhadap sesuatu, maka ia akan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan lebih tepat dalam mengelola informasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar investasi, tingkat risikonya dan tingkat return investasi. Seperti yang diungkapkan oleh Halim dalam penelitian Sari (2018) bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal dibutuhkan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek yang akan dibeli.

Pasar modal merupakan tempat diperjual belikan instrumen keuangan berjangka waktu panjang seperti saham, sukuk, reksadana dan instrumen lainnya (Sari, 2019). Pengetahuan pasar

modal syariah adalah pengetahuan tentang konsep, mekanisme dan manfaat keberadaan pasar modal syariah di Indonesia. Pengetahuan sangat dibutuhkan untuk menghindari kerugian di pasar modal. Adapun indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah adalah (Supriadi, 2019):

- 1) Pengetahuan pasar modal
Pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal.
- 2) Pengetahuan jenis instrumen investasi
Pengetahuan intrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal.
- 3) Pengetahuan tingkat keuntungan
Pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal.
- 4) Pengetahuan risiko
Merupakan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal seperti, tidak mendapatkan dividen dan capital loss

2.3 Aktivitas Galeri Investasi

Aktivitas galeri investasi adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh galeri investasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai bursa efek. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry terdapat beberapa kegiatan telah dilakukan seperti sosialisasi dan sekolah pasar modal oleh Bursa Efek Indonesia,

serta adanya mata kuliah pasar modal lalu dibukanya galeri investasi dalam lingkaran kampus, tujuannya adalah untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal. Dengan dibukanya galeri investasi di fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Ar-Raniry adalah untuk mempermudah mahasiswa FEBI dalam berinvestasi dan menambah wawasan mengenai saham maupun instrument pasar modal lainnya. Galeri investasi FEBI juga sering mengadakan seminar dan workshop untuk membuka pola pikir mahasiswa FEBI agar terbuka mengenai dunia investasi.

Sosialisasi, penyuluhan mengenai bursa efek Indonesia. Riset mengenai bursa efek dan akses informasi yang terbuka luas bagi calon investor mengenai pasar modal. Bursa efek Indonesia, perusahaan sekuritas serta perguruan tinggi mengadakan kerjasama dengan tujuan sebagai program literatur serta inklusi teraktif di dunia serta mampu diandalkan. Bekal seseorang dalam memasuki dunia pasar modal antara lain pengetahuan yang cukup yang memberikan pengaruh yang kuat atas minat seseorang dalam menanamkan modal di pasar modal. Mata kuliah mengenai perdagangan di pasar modal merupakan salah satu sumber pengetahuan seseorang tentang investasi. Disamping itu seminar-seminar yang diselenggarakan universitas-universitas serta forum terbuka juga merupakan sumber pengetahuan lain.

Calon investor sebaiknya mencari tahu mengenai sinyal dan informasi sebelum melakukan investasi mengenai kelebihan

dan kekurangan kegiatan investasi sehingga mampu menata diri dan menata finansial atas semua kemungkinan buruk sebuah investasi. Pelatihan pasar modal semakin mewujudkan peningkatan pengetahuan mengenai pasar modal serta pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, dimana akhirnya akan dapat melakukan pemilihan atas investasi yang diinginkan, serta melakukan pengelolaan investasi atas dasar pengetahuan mengenai return serta risiko yang dihadapi. Dengan tujuan mengamankan harta kekayaan, itulah fungsi investasi. Menjaga agar nilai harta kekayaan tetap utuh, minimalnya imbal hasil yang diperbandingkan dengan inflasi yang mengurangi nilai kekayaan seseorang.

Investasi adalah komitmen pada sejumlah sumber daya keuangan yang dijalankan pada masa ini, tujuan utamanya demi keuntungan dimasa mendatang. Investasi didalam bentuk aktiva keuangan dapat dilaksanakan dengan baik melalui jual beli di pasar modal serta pasar uang, dengan bantuan perusahaan sekuritas sebagai perantara pedagang efek dengan manajer serta pihak bank. Bank memiliki fungsi sebagai jasa penitipan efek yang memiliki hubungan yang berefek misalnya pembagian dividen.

Pasar modal mengadakan sebuah kegiatan edukasi dengan kerja sama tiga lembaga yaitu pasar modal, KSEI serta KPEI. Memiliki kegunaan dalam memberikan pengetahuan kepada mahasiswa, dosen serta masyarakat merupakan salah satu tujuan pelatihan pasar modal. Baik pengetahuan secara umum, maupun pengetahuan secara khusus berkaitan dengan teknis investasi. Di

pasar modal, minat dalam berinvestasi dipengaruhi oleh aktivitas galeri berkaitan dengan pasar modal. Maknanya, seseorang yang memiliki pemahaman yang tinggi atas investasi di pasar modal akan semakin meningkatkan intensitas untuk menanamkan modal. Pelatihan terbukti mampu memperbanyak pengetahuan mengenai pasar modal.

Wadah yang digunakan untuk memperkenalkan pasar modal kepada dunia akademik disebut dengan galeri investasi bursa efek Indonesia. Memiliki konsep 3 in 1, galeri investasi menjalin kerjasama diantara bursa efek, universitas serta perusahaan sekuritas. Demi tujuan akademik, dosen, mahasiswa serta pihak akademik lainnya dapat menggunakan informasi dan data yang dipublikasikan galeri investasi. Pelaksanaan edukasi mengenai pasar modal merupakan salah satu program galeri investasi. Disamping itu galeri investasi juga melakukan penyuluhan, sosialisasi mengenai bursa efek, pelatihan mengenai bursa efek serta memperluas pemberian informasi berkaitan dengan pasar modal.

Pelatihan pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan yang merupakan aktifitas galeri investasi juga memiliki pengaruh pada intensitas seseorang melakukan investasi di pasar modal. Disamping faktor lainnya yang meliputi persepsi return dan persepsi risiko. Peningkatan minat berinvestasi di pasar modal oleh dosen dan mahasiswa disebabkan karena pendirian galeri investasi yang memberikan akses informasi, penyediaan data-data mengenai

entitas yang terdaftar di pasar modal. Keberadaan pasar modal memberikan manfaat bagi investor dan perusahaan antara lain dalam hal penyediaan pasar yang berlangsung secara terus menerus, pembentukan serta publikasi harga saham yang wajar dan perusahaan memperoleh tambahan modal melalui pasar modal.

Investasi yang memberikan edukasi, pelatihan dan penyuluhan mengenai pasar modal serta pemberian akses informasi seluas-luasnya mengenai pasar modal disebut dengan aktifitas galeri investasi. Indikator aktivitas galeri investasi dalam penelitian ini meliputi (Purboyo, 2019):

- a. Kegiatan edukasi mengenai saham syariah
Aktivitas galeri investasi memiliki kegiatan-kegiatan edukasi yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan pada instrument pasar modal
- b. Kegiatan workshop mengenai saham syariah
Salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh galeri investasi adalah workshop untuk meningkatkan minat mahasiswa
- c. Akses informasi yang luas mengenai saham syariah.
Dengan adanya galeri investasi dapat menjadi pusat informasi yang luas mengenai pasar modal syariah khususnya saham

2.4 Modal Minimal

Modal Investasi adalah hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi yaitu seberapa besar

modal yang dimilikinya. Hal ini terjadi karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Wijayanti, 2015).

Modal minimal investasi juga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang calon investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Modal minimal investasi dijadikan bahan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan untuk investasi maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi (Pajar, 2017).

Modal Minimal Investasi Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Modal minimal investasi diibaratkan seperti diskon yang terjadi di departemen store, dengan adanya diskon yang besar maka akan mendatangkan lebih banyak para pembeli (Daniel 2014). Dengan adanya modal minimal investasi ini diharapkan dapat menarik minat para calon investor untuk memulai investasinya di pasar modal syariah.

Modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal. Indikator dari modal minimal adalah sebagai berikut (Riyadi, 2016):

1. Penetapan modal awal yaitu modal awal yang harus dikeluarkan saat melakukan investasi
2. Estimasi dana untuk investasi yaitu perkiraan dana untuk melakukan investasi
3. Hasil investasi yaitu keuntungan yang didapatkan dari hasil berinvestasi.

2.5 Minat Investasi - RANIRY

Minat adalah kecenderungan dalam suatu subyek untuk merasa senang dan tertarik pada hal tertentu serta merasa ingin berkecimpung dalam bidang tersebut. Menurut Djaali (2008) pada dasarnya minat merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah. Dari

pemaparan di atas dalam disimpulkan minat adalah ketertarikan atau kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subyek, tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat investasi menurut Kusmawati (2011) adalah keinginan untuk mencari tahu tentang suatu jenis investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan sebagainya dengan tujuan mendapat informasi untuk pengambilan keputusan. Selain itu ciri lain yang dapat dilihat adalah berusaha meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi atau mencoba berinvestasi pada jenis investasi yang diminati.

Minat beli investor dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut (Nuraeni, 2018):

- 1) Minat Transaksional
yaitu kecenderungan seseorang dalam membeli produk.
- 2) Minat Refrensia
yaitu Kecenderungan seseorang dalam mereferensikan atau mengusulkan produk kepada orang lain.
- 3) Minat Preferensial
yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi pada produk tersebut di mana, preferensi hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk yang diprefrensinya.
- 4) Minat Eksploratif

yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang disukainya di mana, mencari informasiinformasi positif mengenai produknya.

2.6 Penelitian Terkait

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai referensi dari penelitian terdahulu untuk mendapatkan fakta-fakta yang terkait mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah. dalam rangka menentukan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan penelitian terkait guna menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap objek maupun subyek yang sama. Walaupun memiliki perbedaan baik subyek maupun objek penelitian terdahulu, tetapi hasil dari penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu penulis. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akad dilakukan sebagai berikut:

1. Siti Rahma Hasibuan (2018), Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatra Utara Periode 2017-2018). Hasil penelitian tersebut dari 40 kuesioner yang telah di sebar ke mahasiswa, 57,3% mereka mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar terhadap investasi. Dari data tersebut, seluruh mahasiswa UIN Sumatra Utara memiliki minat yang besar berinvestasi di pasar modal syariah jika ada

lembaga yang memberi pemahaman baik tentang pasar modal tersebut. karena kurangnya pemahaman dan informasi mahasiswa mengenai pasar modal membuat mereka enggan untuk berinvestasi. Sehingga perlu adanya sosialisasi dan pengetahuan untuk membuat minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam meneliti minat investasi mahasiswa berpengaruh pada berinvestasi di pasar modal syariah, dengan variabel yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda.

2. Naili Rahmawati dan Any Tsalasatul Fitriyah (2017), terkait Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berdomisili di kota Mataram dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) atau kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat para investor ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat investor kota Mataram adalah faktor halal yang ada pada pasar modal syariah dan kehalalan tingkat bagi hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan, faktor yang eksternal menjadi penyebab kurangnya minat investasi, yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal syariah dari tenaga marketing pasar modal.

3. Ahmad Ulil Albab (2019), terkait Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Study Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). Hasil penelitian ini adalah (1) manfaat secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, dengan uji T X1 sebesar 0,059 ($0,059 > 0,05$). (2) pengetahuan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa, dengan hasil uji T X2 sebesar 0,0006 ($0,0006 < 0,05$) (3) edukasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, dengan hasil uji T sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). (4) manfaat, pengetahuan dan edukasi secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa pasar modal syariah, dengan R2 sebesar 0,471 atau 47,1%. Persamaan penelitian ini adalah variabel pengetahuan sama dan studi kasus kepada minat mahasiswa dengan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini adalah lokasi penelitian di mana penelitian terdahulu berlokasi di Salatiga, sedangkan penulis berlokasi di Banda Aceh. Penulis menggunakan 2 variabel yaitu sosialisasi dan pengetahuan.
4. Oktania Nur Sari (2018) dengan judul "Pengaruh pengetahuan, keuntungan, resiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswa FEBI IAIN

Surakarta angkatan 2014-2015 yang berjumlah 1168 mahasiswa, Jumlah responden mahasiswa dalam penelitian ini adalah 298 mahasiswa dari 3 jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta angkatan 2014 dan 2015. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini yaitu (1) Pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. (2) Keuntungan tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. (3) Resiko tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. (4) Modal minimal tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel pengetahuan investasi, dan juga modal minimal yang sama serta studi kasusnya terhadap minat mahasiswa dengan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini adalah populasi yang digunakan dibatasi hanya angkatan 2014-2015 serta lokasi penelitian di mana penelitian terdahulu berlokasi di FEBI IAIN Surakarta, sedangkan penulis berlokasi di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) dengan judul "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi

Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Populasi pada penelitian ini berjumlah 194 dan sampel penelitian berjumlah 74 mahasiswa. (1) Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai manajemen investasi dan pasar modal yang memberi pemahaman mahasiswa mengenai pengertian investasi, jenis investasi, keuntungan investasi serta risiko berinvestasi tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa untuk menjadi investor di pasar modal. (2) Modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. (3) Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dari keuntungan yang diperoleh serta adanya pengaruh dari teman maupun keluarga yang telah masuk ke pasar modal yang memperoleh keuntungan akan memotivasi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pada variable pengetahuan investasi dan juga modal minimal terhadap minat berinvestasi dan dengan metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Serta yang membedakan

penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitiannya.

6. Purboyo, Rizka Zulfikar dan Teguh Wicaksono (2019) dengan judul “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin. Hasil penelitiannya adalah Variabel aktivitas galeri investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Variabel persepsi return, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Persamaan penelitian ini adalah variabel pengaruh aktivitas galeri investasi dan modal minimal investasi sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitiannya.

| No | Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|--|
| 1. | Siti Rahma Hasibuan (2018), Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatra Utara Periode 2017-2018). | Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X1: Pengetahuan Pasar Modal X2: Pengetahuan | 45,5% mahasiswa mengetahui pasar modal syariah, 41,5% mahasiswa tidak mengetahui tentang pasar modal syariah dan 13% jawaban ragu-ragu. Pengetahuan investasi sebesar 81% |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | <p>Investasi</p> <p>X3: Minat Investasi</p> <p>Y: Keputusan Berinvestasi</p> <p>Menggunakan skor pada kuesioner</p> | <p>mahasiswa mengetahui investasi.</p> <p>minat investasi jawaban para responden 46% ya, 33% tidak dan 21% ragu-ragu.</p> <p>mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap investasi di pasar modal syariah, jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal.</p> |
| 2. | <p>Naili Rahmawati dan Any Tsalasatul Fitriyah (2017), Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah.</p> | <p>Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif</p> <p>Variabel dalam penelitian ini:</p> <p>X1: Faktor Halal</p> <p>X2: Pengetahuan Investor</p> <p>Y: Minat</p> <p>Penelitian lapangan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat para investor ada 2, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat investor kota Mataram adalah faktor halal yang ada pada pasar modal syariah dan kehalalan tingkat bagi hasil yang akan diperoleh ketika berinvestasi di pasar</p> |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | kuantitatif. | modal syariah, sedangkan, faktor yang eksternal menjadi penyebab kurangnya minat investasi, yaitu masih kurangnya pengetahuan mengenai pasar modal syariah dari tenaga marketing pasar modal. |
| 3. | Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri (2019) "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga | Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X1: Manfaat X2: Pengetahuan X3: Edukasi Y: Minat Menggunakan Uji Regresi Linier Berganda | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan invesasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. |
| 4. | Oktania Nur Sari (2018) "Pengaruh pengetahuan, keuntungan, resiko dan modal minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar | Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Variabel dalam penelitian ini: | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | modal” | X1: Pengetahuan X2: Keuntungan X3: Resiko X4: Modal minimal Y: Minat | minat, dan Modal minimal tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah |
| 5. | Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) ”Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Variabel dalam penelitian ini: X1: Pemahaman investasi X2: Modal minimal X3: Motivasi Y: Minat | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pengetahuan mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal |
| 6. | Purboyo, Rizka Zulfikar dan Teguh Wicaksono (2019) “Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal investasi, Persepsi Risiko Dan | Analisis SEM (Structural Equation Model) Variabel dalam penelitian ini: X1: Pengaruh aktivitas GIS | Variabel aktivitas galeri investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham |

| | | |
|--|--|---|
| Persepsi return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin. | X2: Persepsi resiko X3: Persepsi return Y: Minat | syariah. Variabel persepsi return, persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. |
|--|--|---|

2.7 Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

Pengetahuan dalam melakukan suatu muamalah sangatlah peting, karena dapat mencegah terjadinya kerugian, begitupun dengan pengetahuan atau pemahaman investasi sangatlah penting. Proses investasi meliputi pemahaman dan dasar-dasar keputusan investasi. Adanya pengetahuan akan memudahkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan dapat mencegah kemudharatan. Pengetahuan akan mempengaruhi keputusan dalam membeli sesuatu, ketika konsumen memiliki pengetahuan yang terhadap sesuatu, maka ia akan lebih baik dalam pengambilan keputusan dan lebih tepat dalam mengelola informasi. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan minat, karena dengan adanya pengetahuan terhadap sesuatu, membuat seseorang ingin membeli atau melakukan kegiatan tersebut terutama jika kegiatan tersebut mendatangkan keuntungan. Tanpa pengetahuan dasar mengenai pasar modal, investor atau calon investor akan

kesulitan memulai investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Albab (2019) hasil penelitian ini pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi dan pada Penelitian (Sari 2018) dan (Pajar, 2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi mempengaruhi yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_a1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah

2.7.2 Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Terhadap Minat

Aktivitas galeri investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh galeri investasi dalam melakukan edukasi tentang pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal, penelitian tentang pasar modal dan pemberian akses informasi tentang pasar modal. Pemahaman dan hal-hal yang diketahui oleh seseorang tentang aktivitas investasi disebut dengan pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi dapat diukur dengan pahamiannya seseorang atas keadaan investasi, pemahaman utama, cara menilai saham, tinggi rendahnya risk serta tinggi rendahnya keuntungan dalam investasi. Karenanya dalam berinvestasi di market kapital dibutuhkan pemahaman yang kompleks, pengalaman dan keinginan naluri untuk berbisnis dalam analisis saham-saham mana yang akan di jual maupun beli. Dalam upaya terhindar dari rugi yang besar

dalam investasi di pasar modal sangat dibutuhkan pemahaman yang memadai misalnya pada instrumen investasi efek. Hasil penelitian (Japar, 2017) serta (Latifah, 2019) menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah. Sedangkan hasil penelitian Kaidah dan Hidayat menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Selanjutnya disusunlah dugaan sementara yaitu:

Ha2: Aktivitas Galeri Investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

2.7.3 Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat

Modal Investasi adalah hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi yaitu seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini terjadi karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Wijayanti, 2015).

Modal minimal investasi juga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang calon investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Modal minimal investasi dijadikan bahan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi, semakin minimum dana

yang dibutuhkan untuk investasi maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi (Pajar, 2017)

Penelitian (Latifa, 2019) dan (Nisa, 2017) menyatakan bahwa variabel modal minimal secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, serta melihat dari permasalahan dan teori yang telah dibuat maka adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha3: Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah.

2.7.4 Pengaruh Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat

Pengetahuan investasi juga merupakan hal yang penting, dimana seseorang tersebut haruslah memiliki pemahaman mengenai berbagai aspek tentang investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan juga tingkat pengembalian (*return*) investasi. Modal minimal investasi juga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan oleh seorang calon investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

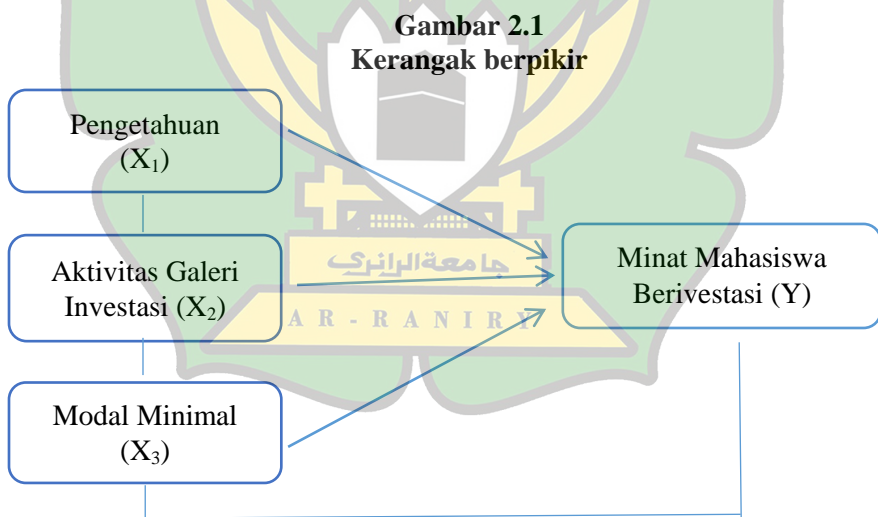
Aktivitas galeri investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh galeri investasi dalam melakukan edukasi tentang pasar modal, sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal, penelitian tentang pasar modal dan pemberian akses informasi tentang pasar modal.

Modal minimal investasi dijadikan bahan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana yang akan dikeluarkan untuk melakukan investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan untuk investasi maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk melakukan investasi (Pajar, 2017) Penelitian (Sari 2018) dan (Pajar, 2017) menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal. Penelitian (Zulaika, 2017) juga menyatakan bahwa modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Penelitian terkait diatas dapat mendukung penelitian ini, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Ha4: Pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah

2.8 Kerangka Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Kerangka pemikirannya menjelaskan bahawa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan aktivitas galeri investasi saham juga memiliki pengaruh pada minat investasi mahasiswa, juga dengan modal minimal yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa, sehingga pengetahuan investasi dan juga modal minimal secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Penelitian berdasarkan tingkat kejelasannya menggunakan penelitian asosiatif yaitu, bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Asiati dkk, 2019).

Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka yang mengindikasikan besaran atau jumlah yang dihitung secara langsung berupa informasi dan menggunakan skala interval maupun skala rasio (Fauzi et al., 2019). Metode penelitian kuantitatif berfungsi untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Fauzi et al., 2019).

3.2 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri ataupun yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objeknya dari hasil temuan lapangan dan tanpa melalui pihak

ke tiga (Sugiarto, 2017). Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) sebagai teknik pengumpulan data. Data lapangan ini berupa responden-responden yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan survei berupa angket sebagai instrumen penelitian. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan peneliti dan jawaban responden secara tertulis dalam bentuk angket (Sugiarto, 2017).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket *online* tertutup yaitu menggunakan Google Forms, kemudian responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket disebarikan kepada mahasiswa dari beberapa Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau jawaban responden terhadap pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal pada saham syariah.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda, yang dijadikan objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal yang berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal sudah memiliki pengetahuan dasar tentang pasar modal dan instrumen pasar modal tersebut sehingga dapat memudahkan peneliti dalam penelitian ini. Terdapat tiga program studi yaitu program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi.

Tabel 3.1

Populasi

| Program Studi | Jumlah Mahasiswa | Presentase |
|-------------------|------------------|-------------|
| Perbankan Syariah | 883 | 41,41% |
| Ekonomi Syariah | 768 | 36,03% |
| Ilmu Ekonomi | 481 | 22,56% |
| TOTAL | 2.132 | 100% |

Sumber: Data Diolah (2022).

3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian penulis. Sedangkan menurut Sugiarto (2017) sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu serta dapat menarik suatu kesimpulan atas dasar informasi yang diperoleh dari sampel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) dengan menggunakan teknik acak terlapis (*stratified Random Sampling*) dikarenakan populasi yang bervariasi.

Teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sujarweni, 2015). *Stratified Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel yang secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi itu dikarenakan populasi bervariasi. Sebelum melakukan *Stratified Random Sampling*, penulis menentukan besaran sampel berdasarkan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

(3.1)

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel yaitu:

$$n = \frac{2.132}{1+(2.132 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{2.132}{1+21,32}$$

$$n = \frac{2.132}{22,32}$$

$$n = 95,51 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Jumlah minimal sampel adalah 95 mahasiswa sehingga peneliti mengambil minimal sampel 100 mahasiswa berdasarkan presentase pada tabel 3.1 setelah mengetahui besaran sampel, maka penulis dapat menghitung jumlah sampel pada setiap program studi berdasarkan presentase pada populasi, yaitu pada sampel program studi Perbankan Syariah minimal sebanyak 41 mahasiswa, kemudian sampel pada program studi Ekonomi Syariah minimal sebanyak 36 mahasiswa dan program studi Ilmu Ekonomi minimal sebanyak 23 mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal.

Tabel 3.2
Sampel

| Program Studi | Jumlah Mahasiswa | Presentase | Hasil Perhitungan Sampel |
|-------------------|------------------|-------------|--------------------------|
| Perbankan Syariah | 883 | 41,41% | 41 |
| Ekonomi Syariah | 768 | 36,03% | 36 |
| Ilmu Ekonomi | 481 | 22,56% | 23 |
| TOTAL | 2.132 | 100% | 100 |

Sumber: Data Diolah (2022)

Penentuan sampel yang akan dijadikan responden dilakukan secara acak (random sampling).

$$\text{Populasi Sampel X} = \frac{\text{Total sampel} \times \text{jumlah responden}}{\text{Total Populasi}}$$

Dengan menggunakan rumus diatas, maka perhitungan jumlah komposisi sampel adalah:

1. Perbankan Syariah = $883/2132 \times 100 = 41,41$
2. Ekonomi Syariah = $768/2132 \times 100 = 36,03$
3. Ilmu Ekonomi = $481/2132 \times 100 = 22,56$

Pengambilan jumlah responden pada setiap jurusan memiliki presentase yang berbeda yaitu prodi perbankan syariah 41 dan jika dipersenkan menjadi 41,41%, Ekonomi syariah berjumlah 36 responden dengan presentase 36,03% dan Ilmu ekonomi hanya berjumlah 21 responden karena jumlah mahasiswa ilmu ekonomi relatif lebih sedikit dibanding prodi lainnya.

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan untuk mengidentifikasi variasi dalam sekumpulan variabel di antara variabel itu sendiri atau antara satu variabel dependen dan satu atau beberapa variabel independen. Skala ukuran sangat penting dalam mengukur konsep yang digunakan penelitian yang mana skala ukuran yang akan digunakan akan menentukan metode analisis yang tepat sesuai dengan skala ukurannya. Data yang dapat dibedakan menjadi data diskrit (*discrete*) dan data kontinu (*continuous*). Data diskrit disebut juga dengan data nonmetrik sedangkan data kontinu disebut juga dengan data metrik (Fauzi et al., 2019).

Tabel 3.3
Empat Tingkat Pengukuran

| Tingkat | Deskripsi | Dasar operasi empiris | Jenis penggunaan | Jenis statistik | |
|---------|--|---|------------------|-----------------|---------------|
| | | | | Deskriptif | Inferensi |
| Nominal | Penggunaan angka untuk mengidentifikasi objek, individu, kejadian atau kelompok. | Penentuan persamaan atau ketidaksamaan. | Klasifikasi | Persentase | Nonparametrik |

| | | | | | |
|----------|---|---|--|--|--------------------------|
| Ordinal | Selain untuk identifikasi, angka memberi informasi tentang jumlah karakteristik yang dimiliki suatu kejadian, objek, dan lain-lain secara relative. | Penentuan lebih besar atau lebih kecil. | Rangking/Scoring | Median (rata-rata dan varians) | Nonparametrik parametrik |
| Interval | Memiliki semua sifat-sifat skala nominal dan ordinal serta interval antara dua titik yang sama. | Penentuan persamaan interval. | Ukuran yang lebih disukai untuk konsep/konstruksi yang kompleks. | Rata-rata varians | Parametrik |
| Rasio | Menggabungkan semua sifat-sifat skala nominal, ordinal dan interval, serta memasukan titik nol. | Penentuan persamaan rasio. | Bila tersedia instrumen yang tepat. | Rata-rata geometrik (rata-rata harmonik) | Parametrik |

Sumber: (Fauzi et al., 2019)

Teknik skala yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*, di mana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai pernyataan tentang persepsi

mahasiswa. Skala ini nantinya akan dijumlahkan untuk mendapatkan gambaran mengenai persepsi *return* dan literasi keuangan mahasiswa. Skala yang diajukan terdiri atas 5 titik, yaitu:

Sangat Tidak Setuju : 1

Tidak Setuju : 2

Netral : 3

Setuju : 4

Sangat Setuju: 5

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu batasan yang ditentukan oleh peneliti untuk variabel penelitian agar dapat diukur. Operasional variabel merupakan batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel sebelum melakukan analisis, instrumen dan pengukuran data (Sujarweni, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu, variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiarto, 2017). Menurut Sujarweni (2015) variabel depeden merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Secara

umum variabel dependen dinotasikan dalam huruf (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2015). Secara umum variabel independen dinotasikan dalam huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini ialah Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal.

3.6.3 Operasional Variabel

Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu:

Tabel 3.4
Operasional Variabel

| Variabel | Deskripsi | Indikator | Pernyataan Item |
|---------------------|--|---|--|
| Minat investasi (Y) | Minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, akan meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi (Pangestika & Rusliati, 2019) | Minat transaksional Minat referensial Minat preferensial Minat eksploratif (Khotimah et al., 2011) | Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi dan pengetahuan yang saya dapatkan tentang pasar modal syariah. Saya akan menyarankan teman saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah |

| | | | |
|--|---|---|---|
| | | | <p>dari pada berinvestasi di pasar modal yang konvensional.</p> <p>Saya sering mencari informasi mengenai pasar modal syariah baik secara langsung maupun secara tidak langsung.</p> |
| <p>Pengetahuan (X_1)</p> | <p>Pengetahuan selalu berkaitan dengan pemahaman, pengetahuan terhadap pasar modal akan menjadi pertimbangan seseorang dalam berinvestasi. Begitupun terhadap mahasiswa pemahaman yang baik mengenai pasar modal akan menimbulkan ketertarikan terhadap pasar modal - hingga melakukan investasi (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019)</p> | <p>Pemahaman pasar modal Instrumen pasar modal syariah Tingkat keuntungan Tingkat risiko (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019)</p> | <p>Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah.</p> <p>Saya mengetahui produk produk pasar modal syariah.</p> <p>Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah</p> <p>Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah. (Astuti, 2017)</p> |
| <p>Aktivitas Galeri Investasi (X_2)</p> | <p>Aktivitas yang dilaksanakan galeri investasi seperti mengadakan penyuluhan, sosialisasi, seminar serta</p> | <p>Kegiatan edukasi mengenai saham syariah Kegiatan workshop mengenai saham syariah Akses informasi</p> | <p>Aktivitas galeri investasi sangat memberi pengetahuan tentang pasar modal bagi saya Kegiatan workshop galeri investasi</p> |

| | | | |
|---------------------------------|---|---|--|
| | workshop mengenai pasar modal, guna meningkatkan literasi mahasiswa terhadap ilmu pasar modal syariah (Purboyo, 2019) | mengenai pasar modal syariah (Purboyo, 2019) | membuat lebih paham mengenai pasar modal syariah Aktivitas galeri investasi memberikan banyak informasi mengenai saham syariah |
| Modal Minimal (X ₃) | Modal awal untuk pembukaan rekening perdana di pasar modal. (Riyadi, 2016) | Penetapan modal awal Estimasi dana untuk investasi 3. Hasil investasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi dengan pemberlakuan tentang kebijakan pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000 sehingga mudah dijangkau. 2. Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi. 3. Sebagai investor saya bebas mengurangi dan menambah modal investasi di pasar modal, sehingga hasil investasi yang didapatkan juga bervariasi. 4. Pertimbangan anggaran dan hasil dari investasi dapat membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi. |

Sumber: Data Diolah (2022).

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Kuesioner Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas Kuesioner

Validitas dalam penelitian mempresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang diperoleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur pada kuesioner penelitian. Tujuan uji validitas adalah agar data yang diperoleh dapat digunakan dan hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan (Sujarweni, 2015). Semakin tinggi ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang di dapatkan oleh peneliti maka semakin tinggi pula validitas datanya atau koefisien korelasinya positif (Sugiarto, 2017). Pengujian validitas ini yaitu menggunakan perangkat lunak SPSS. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r table, maka variabel terhitung tidak valid.
- Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mengacu sejauh mana pengukuran dalam penelitian yang tanpa kesalahan dan akan menjamin pengukuran yang konsisten dalam instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang

merupakan indikator variabel. Suatu kuesioner dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sujarweni, 2015). Reliabilitas bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap konsistensi dan ketelitian informasi yang sebenarnya dilapangan (Sugiarto, 2017). Metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian ini adalah dengan metode *Cronchs Alpha* jika satu kuesioner dianggap reliabel apabila *Cronchs Alpha* > 0,6000 (Kuncoro, 2013). Semakin tinggi nilai α , maka semakin tinggi pula reliabilitasnya.

- Jika nilai α berkisaran 0,8-1,0 maka, reliabilitas baik.
- Jika nilai α berkisaran 0,6-0,79 maka, reliabilitas diterima.
- Jika nilai α kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik.

3.7.2 Analisis Regresi

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu arah dan grafik *probability plot*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi yang normal atau tidak adalah dengan menilai signifikasinya yaitu:

- Jika signifikansi > 0,05 maka variabel berdistribusi normal
- Jika signifikansi < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk grafik P-Plot yaitu:

- Jika penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal maka dapat dikatakan normal.
- Jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kondisi variabel independen pada persamaan regresi linier yang saling berhubungan satu sama lainnya (Fauzi et al., 2019). Akibat adanya multikolinearitas koefisien regresi tidak tertentu dan menyebabkan *standard error*. Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji atau membuktikan apakah pada persamaan regresi ditemukan korelasi antar variabel independen, karena dalam persamaan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen (Sujarweni, 2015). Ketika adanya variabel independen saling korelasi, maka variabel tidak ortogonal yaitu variabel independen nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Metode yang digunakan penulis untuk mengujimultikolinearitas adalah menggunakan tolerance value atau variance inflation factor

(VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi yang *variance* dari *error term* pada model regresi tidak konstan (Fauzi et al., 2019). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual sama atau tidak sama pada semua pengamatan. Tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik. Jika signifikan ($r > 0,05$) artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, jika apabila signifikan ($r < 0,05$) artinya terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni, 2015).

d. Regresi Linear Berganda

Analisis ini berfungsi untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan skala pengukuran rasio dalam suatu persamaan linear. Pengujian analisis dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal, sedangkan variabel dependen adalah minat berinvestasi. Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

a : Konstanta

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Aktivitas Galeri Investasi

X_3 : Modal Minimal

b_1, b_2 : Koefisien estimate

e : Error

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial

Uji statistik t memiliki tujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Sujarweni, 2015). Jika nilai probabilitas signifikasinya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05. Kriteria yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Atau

- Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hipotesis yaitu:

H₀₁: Pengetahuan pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

Ha₁: Pengetahuan pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H₀₂: Aktivitas Galeri Investasi pasar modal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

Ha₂: Aktivitas Galeri Investasi pasar modal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H₀₃: Modal Minimal tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

Ha₃: Modal Minimal mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

3.8.2 Uji Simultan

Uji simultan merupakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Signifikansi model regresi secara simultan di uji dengan melihat nilai signifikansi (sig), jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji simultan bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh di antara

variabel bebas dan variabel terikat secara simultan (Sujarweni, 2015).

H_{04} : Pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal pasar modal secara simultan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

H_{a4} : Pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

Memiliki kriteria yaitu:

- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima sedangkan H_a diterima.

Atau

- Jika $p > 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima
- Jika $p < 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak

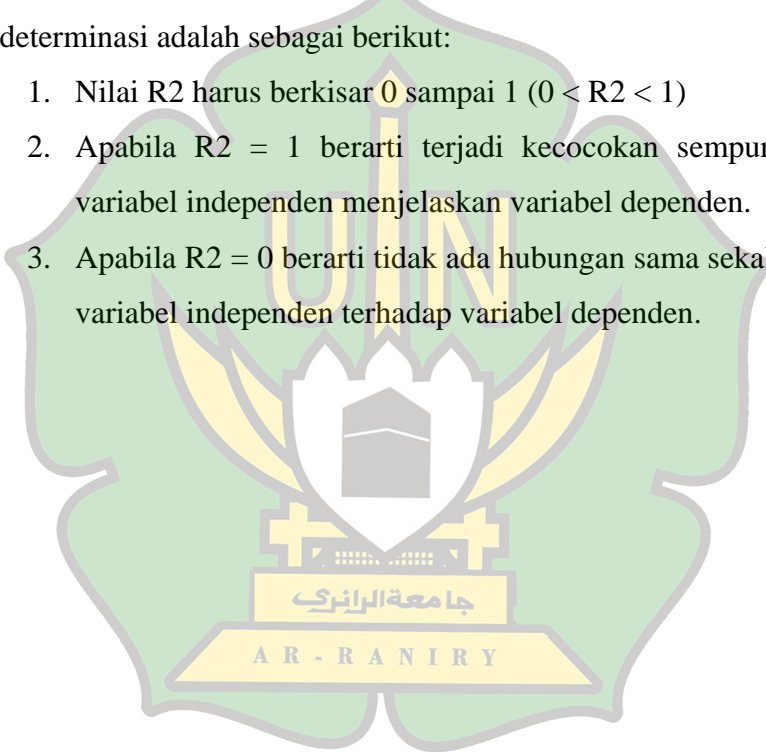
3.8.1 Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti yaitu variabel dependen dan independen, maka dihitung koefisien determinasi jika $R^2 = 100\%$ berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti variabel independen tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai R^2 berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 harus berkisar 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$)
2. Apabila $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
3. Apabila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum FEBI UIN Ar-raniry

Pada lingkungan UIN Ar-raniry Banda Aceh terdapat sebuah fakultas yang baru berdiri pada tanggal 18 juli 2014 yaitu ialah fakultas ekonomi dan bisnis islam atau disingkat FEBI. Terdapat tiga program studi pada fakultas ini yaitu Ekonomi Syariah, ilmu ekonomi dan perbankan syariah,

4.1.1 Visi, Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan studi ekonomi dan bisnis dengan landasan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global
- b. Mengembangkan tradisi riset intregratif dan diseminasi karya akademik dibidang ekonomi dan bisnis Islam
- c. Mengimplementasikan imu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara islami
- d. Membangun kerjasama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak didalam dan luar negeri

4.2 Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

GIS atau Galeri Investasi Syariah merupakan suatu wadah bagi mahasiswa UIN Ar-raniry Banda Aceh untuk belajar, mengetahui dan memahami perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dengan baik. Serta mengajak mahasiswa untuk berinvestasi langsung di dunia Pasar Modal. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerja sama antara BEI, perguruan tinggi, dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan serta prakteknya dipasar modal (Mella Zelfia, 2022).

Tepat pada 8 April 2019 Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah diresmikan dan telah berjalan dengan berbagai kegiatan-kegiatan seperti sekolah pasar modal (SPM) dan beberapa seminar atau webinar mengenai pasar modal yang telah dilaksanakan namun dengan berjalannya waktu, terjadi pergantian peralihan sekuritas yaitu beralih pada PT. Indo Premier sekuritas dan pada hari senin 16 Agustus 2021 Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh diresmikan kembali.

Pemilihan PT. Indo Premier Sekuritas karena sekuritas tersebut telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), selain dari itu PT. Indo Premier Sekuritas merupakan salah satu sekuritas yang memiliki System Online Trading Syariah (SOTS) dengan sistem ini saham yang diinvestasikan atau dibeli hanyalah saham syariah.

4.2.1 Visi, Misi Dan Tujuan Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

1. Visi

Membuka wawasan dan sarana belajar bagi mahasiswa tentang pasar modal syariah di Indonesia.

2. Misi

- a. Menyediakan layanan informasi tentang pasar modal syariah kepada mahasiswa dan masyarakat umum
- b. Mengadakan kegiatan-kegiatan tentang perluasan wawasan pasar modal syariah
- c. Mengadakan seminar tentang pasar modal syariah
- d. Membuat program kerja rutin berkaitan dengan pasar modal
- e. Menjalinkan kerja sama antar kelompok studi pasar modal lainnya di wilayah Aceh

3. Tujuan

- a. Mewujudkan generasi yang up to date mengenai pasar modal
- b. Mahasiswa dapat mempraktikkan kegiatan pasar modal syariah dalam bentuk investasi

- c. Mahasiswa dapat memahami bagaimana isu perkembangan pasar modal syariah di Indonesia

4.3 Karakteristik Responden

Pada bagian ini menjelaskan mengenai karakteristik responden penelitian untuk menggambarkan data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu: Jenis kelamin, prodi dan pendapatan.

4.3.1 Responden menurut jenis kelamin

Dalam penelitian ini, responden yang diambil adalah mahasiswa/i FEBI. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persen |
|---------------|--------|--------|
| Laki-Laki | 52 | 55% |
| Perempuan | 43 | 45% |
| Total | 95 | 100% |

sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui bahwa responden paling banyak dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 52 orang dan perempuan sebanyak 43 orang.

4.3.2 Responden menurut prodi

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan prodi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden Menurut Prodi

| Prodi | Jumlah | Persen |
|-------------------|---------------|---------------|
| Perbankan Syariah | 43 | 45% |
| Ekonomi Syariah | 32 | 34% |
| Ilmu Ekonomi | 20 | 21% |
| Total | 95 | 100% |

Sumber : Data diolah (2022)

Dari Tabel 4.3 dapat kita ketahui jumlah responden pada program studi ekonomi syariah berjumlah 32orang, ilmu ekonomi sebanyak 20 orang dan pada perbankan syariah sebanyak 43 orang.

4.3.3 Responden Menurut Pendapatan

Adapun responden yang karakteristiknya berdasarkan pendapatan yaitu:

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | Jumlah | Persen |
|--------------------------------|---------------|---------------|
| < Rp.1.000.000 | 73 | 77% |
| Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000 | 15 | 16% |

| | | |
|-----------------------------|----|------|
| Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 | 5 | 5% |
| >Rp.5.000.000 | 2 | 2% |
| Total | 95 | 100% |

Sumber : Data diolah (2022)

Dari tabel 4.3 dapat kita ketahui jumlah responden berpendapatan <Rp. 1.000.000 berjumlah 73 orang, dengan pendapatan Rp.1.000.000 - Rp.3.000.000 berjumlah 15 orang, berpendapatan Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 berjumlah 5 orang dan berpendapatan >Rp. 5.000.000 ialah 2 orang.

4.4 Deskripsi variabel

Pada penelitian ini dilakukan statistik deskriptif karena untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data secara statistik yang akan merujuk pada nilai rata-rata, simpangan baku (*strandar deviation*), nilai minimal dan nilai maksimal dari semua variabel baik dari variabel independen maupun vvariabel dependen. Deskripsi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------|----|-----|-----|-------|----------------|
| Pengetahuan (X ₁) | 95 | 8 | 20 | 17,03 | 2,322 |
| Aktivitas Galeri | 95 | 6 | 15 | 12,24 | 2,457 |

| | | | | | |
|-------------------------|----|---|----|-------|-------|
| Investasi (X_2) | | | | | |
| Modal Minimal (X_3) | 95 | 8 | 20 | 16,54 | 2,505 |
| Minat (Y) | 95 | 8 | 20 | 16,46 | 2,031 |

sumber: data diolah SPSS (2022)

Pada tabel diatas menjelaskan mengenai statistik deskriptif pada setiap variabel yang terkait pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada variabel Pengetahuan (X_1), nilai minimumnya adalah sebesar 8, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 20 dengan jumlah rata-rata 17,03 dan simpangan baku 2,322. Pada variabel X_1 membuktikan bahwa data pada penelitian ini normal atau tidak terjadinya bias karena nilai rata-rata lebih besar daripada nilai simpangan baku yang memperlihatkan data tersebut baik, hal in menunjukkan bahwa simpangana baku memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi.
2. Pada variabel aktivitas galeri investasi (X_2), nilai minimumnya adalah sebesar 6, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 15 dengan jumlah rata-rata 12,24 dan simpangan baku 2,457. Pada variabel X_2 membuktikan bahwa data pada penelitian ini normal atau tidak terjadinya bias karena nilai rata-rata lebih besar daripada nilai simpangan baku yang memperlihatkan data tersebut baik, hal in menunjukkan bahwa

simpangan baku memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi.

3. Pada variabel modal minimal (X_3), nilai minimumnya adalah sebesar 8, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 20 dengan jumlah rata-rata 16,54 dan simpangan baku 2,505. Pada variabel X_3 membuktikan bahwa data pada penelitian ini normal atau tidak terjadinya bias karena nilai rata-rata lebih besar daripada nilai simpangan baku yang memperlihatkan data tersebut baik, hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi.
4. Pada variabel minat (Y), nilai minimumnya adalah sebesar 8, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 20 dengan jumlah rata-rata 16,46 dan simpangan baku 2,031. Pada variabel Y membuktikan bahwa data pada penelitian ini normal atau tidak terjadinya bias karena nilai rata-rata lebih besar daripada nilai simpangan baku yang memperlihatkan data tersebut baik, hal ini menunjukkan bahwa simpangan baku memiliki cerminan terhadap penyimpangan yang sangat tinggi.

4.5 Uji Instrument

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang digunakan dalam mengukur tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument

penelitian suatu instrument penelitian yang valid mempengaruhi validitas yang tinggi sebaliknya apabila suatu instrument penelitian yang kurang valid akan mempengaruhi validitas yang rendah. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat pernyataan yang harus dijawab oleh 95 responden.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} berdasarkan signifikan 0,050 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n-2 = 95-2 = 93$ (n adalah jumlah data), sehingga r_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik adalah sebesar 0,201 dan pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah :

1. Pengetahuan

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 95 responden pada variabel pengetahuan (X_1) dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

| Variabel X_1 | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,771 | 0,201 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,829 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,850 | | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,561 | | Valid |

sumber : data diolah spps (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya memperlihatkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga mendapatkan nilai yang valid.

2. Aktivitas Galeri Investasi

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 95 responden pada variabel Aktivitas Galeri Investasi (X_2) dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Uji Validitas

| Variabel X_2 | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,859 | 0,201 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,896 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,873 | | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya memperlihatkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga mendapatkan nilai yang valid.

3. Modal minimal

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 95 responden pada variabel modal minimal (X_3) dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Uji Validitas

| Variabel X ₂ | R hitung | R tabel | Keterangan |
|-------------------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,587 | 0,201 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,685 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,815 | | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,608 | | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya memperlihatkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga mendapatkan nilai yang valid.

4. minat (Y)

Hasil dari pengujian validitas pada setiap butir pertanyaan terhadap 95 responden pada variabel minat (Y) dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8
Uji Validitas

| Variabel Y | R hitung | R tabel | Keterangan |
|--------------|----------|---------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,790 | 0,201 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,722 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,491 | | Valid |
| Pernyataan 4 | 0,726 | | Valid |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pertanyaan dalam instrumen variabel tersebut terdapat nilai yang dinyatakan valid. Hal ini diketahui bahwa perbandingan setiap nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , dan hasilnya memperlihatkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga mendapatkan nilai yang valid.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas untuk melihat indikator yang konsisten sehingga indeks tersebut dapat untuk dijadikan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu variabel dapat dipercaya apabila *coefecient cronbach alpha* $>0,60$. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

| Variabel | Minimal Cronbach Alpha | Cronbach Alpha |
|--------------------------------------|------------------------|----------------|
| Pengetahuan (X_1) | 0,60 | 0,753 |
| Aktivitas Galeri Investasi (X_2) | | 0,847 |
| Modal Minimal (X_3) | | 0,605 |
| Minat (Y) | | 0,630 |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai *cronbach alpha* untuk variabel pengetahuan (X_1) adalah sebesar 0,753, nilai pada variabel aktivitas galeri investasi (X_2) adalah sebesar 0,847 , pada variabel

modal minimal (X3) adalah 0,605 dan pada variabel minat (Y) adalah 0,630. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai indikator pada seluruh variabel merupakan alat ukur yang reliabel atau konsisten.

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel yang digunakan pada suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas data dalam penelitian ini hanya akan dapat dilihat melalui uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai *kolmogorov* pada penelitian ini $> 0,05$ maka dapat dikatakan normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.32341574 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .083 |

| | | |
|------------------------|----------|-------------------|
| | Negative | -.064 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

Sumber : data diolah SPSS (2022)

Pada tabel diatas memnunjukkan bahwa nilai kolmogorov smirnov $>0,05$ yaitu 0,110. Hal ini membuktikan bahwa data pada penelitian ini normal dan dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya.

4.6.2 Uji Multikolenaritas

Uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik dan layak digunakan adalah model yang terhindar dari korelasi antara variabel bebas. Hasil pengujian multikolenaritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Uji Multikolenaritas

| Variabel | Tolerance | VIF |
|--|-----------|-------|
| Pengetahuan (X ₁) | 0,856 | 1,169 |
| Aktivitas Galeri Investasi (X ₂) | 0,846 | 1,182 |
| Modal Minimal (X ₃) | 0,798 | 1,253 |

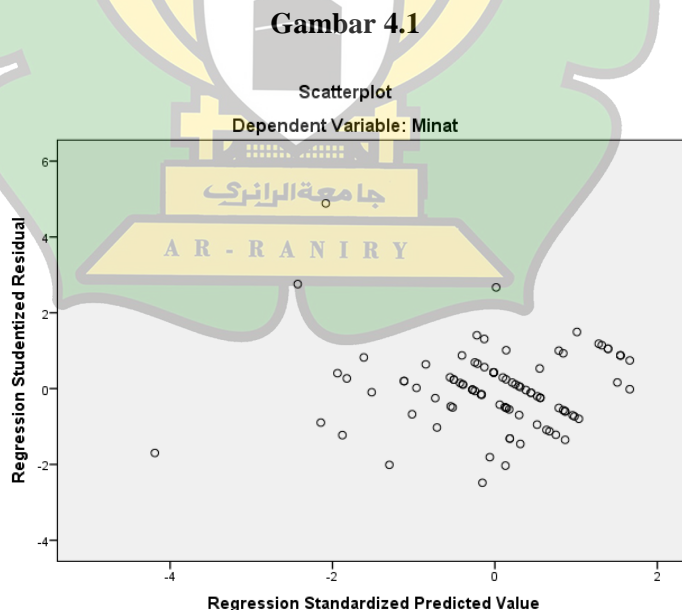
Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai tolerance $> 0,10$, hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* Pengetahuan (X₁) dengan nilai tolerance 0,856 $> 0,10$.

Aktivitas Galeri Investasi (X2) dengan nilai tolerance $0,846 > 0,10$, Modal Minimal (X3) dengan nilai tolerance $0,798 > 0,10$ maka dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadinya multikolinieritas.

4.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji terjadi atau tidak terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain atau untuk menggambarkan hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *standarized delete residual* nilai tersebut. Hal ini dapat dilihat pada *scatterplot* yang titik-titik di grafiknya tersebar dan titik mengumpul membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.1



Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 Data terhindar dari heteroskedasitas dikarenakan titik menyebar dan tidak bertumpuk. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi ini layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, aktivitas galeri investasi, dan modal minimal terhadap minat berinvestasi saham syariah mahasiswa FEBI.

4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pengetahuan (X_1), variabel aktivitas galeri investasi (X_2) dan variabel modal minimal (X_3) terhadap minat mahasiswa dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Berganda

| Variabel | Unstandarliz ed B | Standa r Error | Standarliz ed Coefecient Beta | Signifika n |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|--|----------------|
| Constant | 3,219 | 1,218 | | 0,010 |
| Pengetahu an (X_1) | 0,436 | 0,065 | 0,499 | 0,000 |
| Aktivitas Galeri Investasi | 0,236 | 0,061 | 0,286 | 0,000 |

| | | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|-------|
| (X ₂) | | | | |
| Modal | 0,177 | 0,062 | 0,218 | 0,005 |
| Minimal | | | | |
| (X ₃) | | | | |

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Persamaan model regresi linear pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 3,219 + 0,436 X_1 + 0,236 X_2 + 0,177 X_3 + e$$

Maka dapat disimpulkan :

- Konstanta mempunyai nilai sebesar 3,219 yang artinya apabila variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal konstan maka Minat sebesar 3,219.
- Pengetahuan (X₁) sebesar 0,436 yang artinya apabila mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan variabel bebas lain konstan maka akan meningkatkan Minat sebesar 0,436.
- Aktivitas Galeri Investasi (X₂) sebesar 0,236 yang artinya apabila mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan variabel bebas lain konstan maka akan meningkatkan minat sebesar 0,253.
- Modal Minimal (X₃) sebesar 0,177 yang artinya apabila mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan variabel bebas lain konstan maka akan meningkatkan minat sebesar 0,177.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji T

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dan untuk membuktikan sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji parsial yaitu:

1. Jika signifikan (probalitas) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan (probalitas) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakuka pada aplikasi SPSS maka dapat di simpulkan hipotesis secara parsial pada tabel berikut:

AR - RANIRY
Tabel 4.13

| Variabel | t_{hitung} | t_{tabel} | Signifikan |
|---|--------------|-------------|------------|
| Constant | 2,642 | | 0,010 |
| Pengetahuan (X_1) | 6,757 | 1,986 | 0,000 |
| Aktivitas Galeri Investasi (X_2) | 3,848 | | 0,000 |
| Modal Minimal (X_3) | 2,847 | | 0,005 |

Sumber: data diolah SPSS (2022)

1. Variabel pengetahuan (X1) terhadap minat berinvestasi (Y) Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel pengetahuan (X1) memperoleh t hitung sebesar 6,757 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,757 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,010, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).
2. Variabel aktivitas galeri investasi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y) Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel aktivitas galeri investasi memperoleh t hitung sebesar 3,848 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,848 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,000, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,000 > 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya modal investasi awal (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).
3. Variabel modal minimal (X3) terhadap minat berinvestasi (Y) Uji secara parsial pada tabel 4.12 diketahui bahwa variabel modal minimal(X3) memperoleh t hitung sebesar 2,847 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,847 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya persepsi risiko (X3) secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

4.8.2 Uji F

Uji statistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dari uji statistik adalah:

1. Jika H_a diterima dan H_o ditolak atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika H_a ditolak dan H_o diterima atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$. Artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14

Uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 222.987 | 3 | 74.329 | 41.085 | .000 ^b |
| | Residual | 164.634 | 91 | 1.809 | | |

Sumber: data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel Variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ $41,085 > 3,10$ dengan

tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat.

4.9 Uji Koefisien R

R² berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R²) memiliki interval 0 sampai 1. Semakin besar R², semakin mendekati 1, maka semakin baik hasil untuk model regresi dan semakin mendekati 0, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.15
Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .758 ^a | .575 | .561 | 1.345 |

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Nilai koefisien determinasi atau R square pada tabel diatas adalah 0,575 sehingga 57,5% variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal mampu menjelaskan variabel minat dalam berinvestasi. Sedangkan sisanya 42,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian seperti kemudahan, manfaat, risiko dan lain sebagainya.

4.10 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.

4.10.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry)

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 6,757 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($6,757 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,010, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,050$). Maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, artinya pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan (X1) terhadap keputusan berinvestasi (Y). Sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dengan keputusan berinvestasi diterima. dalam penelitian ini pengetahuan menjadi pengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa FEBI. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting untuk mahasiswa FEBI terhadap keputusan berinvestasi, adapun yang dimaksud dengan pengetahuan yaitu merupakan salah satu unsur dari faktor kejiwaan seseorang dalam membentuk perilaku konsumen pengetahuan

konsumen akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dan akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi (Sumarwan,2017). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulil Albab (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

4.10.2 Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Terhadap Minar Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 3,848 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,848 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,000 ($0,000 < 0,050$). Maka H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, artinya Aktivitas galeri investasi (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y) **R - R A N I R Y**

Aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah. Artinya semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal yang berasal dari aktivitas pelatihan yang diadakan galeri investasi maka mempengaruhi minat untuk berinvestasi saham karena berinventasi di pasar saham harus mempunyai modal yang lumayan banyak. Hasil penelitian ini sesuai dengan peneltian Purboyo dkk (2019)

bahwa aktivitas galeri investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.

4.10.3 Pengaruh Modal minimal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil uji parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung sebesar 2,847 dan t tabel sebesar 1,986. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2,847 > 1,986$) dengan nilai signifikan 0,005, nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 ($0,005 < 0,050$). Maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak, artinya Modal minimal (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berinvestasi (Y).

Modal investasi awal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal awal merupakan setoran modal awal untuk membuka akun rekening yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Lusiana, 2012). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017) yang menunjukkan hasil bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.

4.10.4 Pengaruh Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat

Berdasarkan hasil uji f Variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ $41,085 > 3,10$

dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat. Sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Nilai koefisien determinasi atau R square pada tabel diatas adalah 0,575 sehingga 57,5% variabel pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi dan Modal Minimal mampu menjelaskan variabel minat dalam berinvestasi. Sedangkan sisanya 42,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat pada penelitian seperti kemudahan, manfaat, risiko dan lain sebagainya.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diajukan sebuah kesimpulan, dimana hal ini merupakan jawaban dari perumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.
2. Variabel aktivitas galeri investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.
3. Variabel Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.
4. Variabel Pengetahuan, aktivitas galeri investasi dan modal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa FEBI berinvestasi saham syariah.

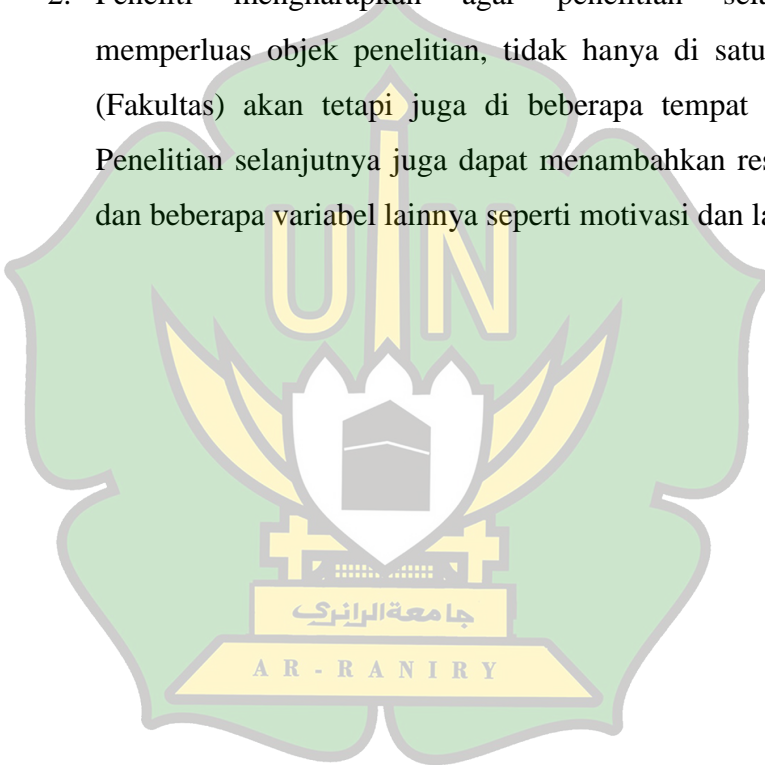
5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan sara-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa agar dapat memiliki motivasi yang besar sehingga dapat mendorong untuk memutuskan berinvestasi, dengan cara mengikuti seminar tentang pasar

modal dan pentingnya berinvestasi serta memperluas pandangan tentang investasi dan pengetahuan serta mengetahui modal investasi awal dan menganalisis persepsi risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga meminimalisir terjadinya kegagalan pada saat berinvestasi.

2. Peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian, tidak hanya di satu tempat (Fakultas) akan tetapi juga di beberapa tempat lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan responden dan beberapa variabel lainnya seperti motivasi dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Darmawan dan Julian Japar. —Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas MuhammadiyahPurwokerto).|| *Jurnal Neraca* 2, no. 1 (2017): 1–7.
- Asba, Muhammad Yahsya Amarullah. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang).*Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Walisongo*.
- Albab, Ahmad Ulil. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Jurnal : Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 4* (No. 1 2019) *Page:129-138*.
- Awaluddin. (2016). Pasar Modal Syariah :Analisis Penawaran Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia. *STAI Solok Nan Indah*.
- Djaali. (2008).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pendoman Ilmu Jaya.
- Fauzi, Fitriya., Dencik, Abdul Basyith dan Asiat, Diah Isnaini. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitria, A., Syifa, T., Nanda, F., & Nurman, D. P. (2021). *Student Investor ' s Attentiveness In Islamic Stocks*. 6(1), 58–77.
- Hidayat, Lukman., Muktiadji, Nusa., dan Supriadi, Yoyon. (2019) . Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan 91
- Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan ISSN 2580-5339 Vol.3* (Nomor 2) *Page 63-70*.

- Hasibuan, Siti Rahma. (2018). Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *jurnal fakultas ekonomi dan bisnis Islam, UIN Sumatra Utara* Page 1-7.
- Khotimah, Husnul., Warsini, Sabar dan Nuraeni, Yenni. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)* (Vol 1). no 2 Page 107.
- Pajar, Rizki Chaerul dan Pustikaningsih, Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1* Page 1-16.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Beinvestasi Di Pasar Modal. *PETA*, 2(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Fatwa Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011. Diakses Tanggal 6 September 2020, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/fatwa-dsn-mui/Pages/fatwa-nomor-80-dsn-mui-iii-2011.aspx>
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 7 Nom, 136–150.
- Raymond, & Indrawan, M. G. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5.
- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 369(1)

- Ridwansyah, M. (2020). *Pasar Modal Syariah (PMS) Indonesia*. 2(2019), 91–107. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3672141>
- Rahmawati, Naili dan Fitriyah, Any Tsalasatul. (2017). Analisis Minat Investor Kota Mataram Terhadap Investasi pada Pasar Modal Syariah. *Iqtishaduna Jurnal Ekonomi Syariah*. Pages 172-193.
- Sari, O. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah*.
- Soemitra, A. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Edisi kedu). Kencana.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. yogyakarta: PT.Pustaka Baru.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Jurnal: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang* page 9–19.
- Zulchayra, Z., Azharyah, & Fitria, A. (2020). Minat investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa di Banda Aceh). *Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 138–155.
- Zelfia, M (2022). Pengaruh Pengetahuan, Modal Investasi Awal, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Untuk Berinvestasi Di Ipot (Studi Pada *Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry*).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Saya mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memohon ketersediaan saudara/I untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai PENGARUH PENGETAHUAN, AKTIVITAS GALERI INVESTASI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY)

Sehubungan dengan hal itu, maka saya mohon kesediaan saudara/I untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Mengenai data yang nantinya saya peroleh tidak saya gunakan untuk keperluan lain serta kerahasiaannya akan dijaga. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujurjujurnya. Atas kerjasama dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Tertanda

Haris Rahman

1. Pengetahuan

| No | Item Pertanyaan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya mengetahui konsep dan manfaat pasar modal syariah | | | | | |
| 2. | Saya mengetahui produk-produk pasar modal syariah | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui mekanisme keuntungan yang ada pada pasar modal syariah | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui risiko investasi pada pasar modal syariah | | | | | |

2. Aktivitas Galeri Investasi

| No | Item Pertanyaan | SS | S | N | TS | STS |
|----|--|----|---|---|----|-----|
| 1. | Aktivitas galeri investasi sangat banyak memberi pengetahuan tentang pasar modal bagi saya | | | | | |
| 2. | Kegiatan workshop galeri investasi membuat saya lebih paham mengenai pasar modal syariah | | | | | |
| 3. | Aktivitas galeri investasi memberikan saya banyak informasi mengenai saham syariah | | | | | |

3. Modal Minimal

| No | Item Pertanyaan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saat ini BEI memberikan kemudahan dalam investasi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | yaitu dengan pemberlakuan tentang kebijakan pembukaan rekening sebesar Rp. 100.000.- sehingga mudah dijangkau oleh mahasiswa. | | | | | |
| 2. | Dalam berinvestasi saya mempertimbangkan estimasi dana sebelum melakukan sebuah transaksi | | | | | |
| 3. | Sebagai investor saya bebas mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal, sehingga hasil investasi yang didapatkan bervariasi | | | | | |
| 4. | Pertimbangan anggaran dan hasil dari investasi dapat membantu saya untuk memenuhi keuangan pribadi | | | | | |

4. Minat

| No | Item Pertanyaan | SS | S | N | TS | STS |
|----|---|----|---|---|----|-----|
| 1. | Saya tertarik berinvestasi di pasar modal syariah karena informasi dan pengetahuan yang saya dapatkan tentang pasar modal syariah | | | | | |
| 2. | Saya akan menyarankan teman saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah | | | | | |
| 3. | Saya lebih tertarik berinvestasi di pasar modal syariah dari pada berinvestasi di pasar modal | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | konvensional | | | | | |
| 4. | Saya sering mencari informasi mengenai pasar modal syariah baik secara langsung maupun secara tidak langsung | | | | | |



LAMPIRAN 2 TABULASI DATA JAWABAN PERTANYAAN

Pengetahuan (X1)

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Pengetahuan |
|------|------|------|------|-------------|
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 1 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Pengetahuan |
|------|------|------|------|-------------|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 1 | 1 | 1 | 5 | 8 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 14 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Pengetahuan |
|------|------|------|------|-------------|
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |

| X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Pengetahuan |
|------|------|------|------|-------------|
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |

Aktivitas Galeri Investasi (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | Aktivitas Galeri Investasi |
|------|------|------|----------------------------|
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 2 | 3 | 10 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 4 | 4 | 3 | 11 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | Aktivitas Galeri Investasi |
|------|------|------|----------------------------|
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 2 | 2 | 8 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 2 | 2 | 8 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 2 | 3 | 3 | 8 |
| 5 | 5 | 4 | 14 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 2 | 2 | 2 | 6 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | Aktivitas Galeri Investasi |
|------|------|------|----------------------------|
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 2 | 2 | 2 | 6 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 3 | 3 | 2 | 8 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 2 | 2 | 8 |
| 3 | 3 | 3 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 13 |
| 5 | 4 | 5 | 14 |
| 4 | 5 | 5 | 14 |
| 3 | 3 | 4 | 10 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | Aktivitas Galeri Investasi |
|------|------|------|----------------------------|
| 4 | 3 | 3 | 10 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 3 | 2 | 3 | 8 |
| 4 | 4 | 4 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 4 | 3 | 4 | 11 |
| 2 | 3 | 4 | 9 |
| 5 | 3 | 5 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 15 |

Modal Minimal (X3)

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Modal Minimal |
|------|------|------|------|---------------|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 5 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 2 | 16 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 4 | 1 | 4 | 3 | 12 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Modal Minimal |
|------|------|------|------|---------------|
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 1 | 3 | 13 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 9 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 1 | 5 | 4 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 11 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 2 | 2 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Modal Minimal |
|------|------|------|------|---------------|
| 5 | 4 | 3 | 5 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 5 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 13 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Modal Minimal |
|------|------|------|------|---------------|
| 2 | 2 | 2 | 2 | 8 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 3 | 5 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 3 | 2 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 16 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 15 |
| 2 | 5 | 3 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |

Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y)

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Minat |
|-----|-----|-----|-----|-------|
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 13 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Minat |
|-----|-----|-----|-----|-------|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 1 | 1 | 5 | 8 | 8 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Minat |
|-----|-----|-----|-----|-------|
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 12 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |

| Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Minat |
|-----|-----|-----|-----|-------|
| 4 | 5 | 5 | 3 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 15 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

LAMPIRAN 3 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persen |
|---------------|--------|--------|
| Laki-Laki | 52 | 55% |
| Perempuan | 43 | 45% |
| Total | 95 | 100% |

Program Studi

| Prodi | Jumlah | Persen |
|-------------------|--------|--------|
| Perbankan Syariah | 43 | 45% |
| Ekonomi Syariah | 32 | 34% |
| Ilmu Ekonomi | 20 | 21% |
| Total | 95 | 100% |

Pendapatan

| Pendapatan | Jumlah | Persen |
|------------------------------|--------|--------|
| < Rp.1.000.000 | 73 | 77% |
| Rp.1.000.000 Rp.3.000.000 | 15 | 16% |
| Rp.3.000.000 Rp.5.000.000 | 5 | 5% |
| >Rp.5.000.000 | 2 | 2% |
| Total | 95 | 100% |

LAMPIRAN 4 HASIL VALIDITAS

PENGETAHUAN (X1)

Correlations

| | | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Pengetahu an |
|-----------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| X1.1 | Pearson | 1 | .596** | .615** | .094 | .771** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .365 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.2 | Pearson | .596** | 1 | .565** | .333** | .829** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.3 | Pearson | .615** | .565** | 1 | .334** | .850** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .001 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X1.4 | Pearson | .094 | .333** | .334** | 1 | .561** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .365 | .001 | .001 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Pengetahu an | Pearson | .771** | .829** | .850** | .561** | 1 |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AKTIVITAS GALERI INVESTASI (X2)

Correlations

| | | X2.1 | X2.2 | X2.3 | Aktivitas_Galeri_Investasi |
|----------------------------|---------------------|--------|--------|--------|----------------------------|
| X2.1 | Pearson Correlation | 1 | .642** | .604** | .859** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X2.2 | Pearson Correlation | .642** | 1 | .706** | .896** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X2.3 | Pearson Correlation | .604** | .706** | 1 | .873** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Aktivitas_Galeri_Investasi | Pearson Correlation | .859** | .896** | .873** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MODAL MINIMAL (X3)

Correlations

| | | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | Modal_Minimal |
|------|---------------------|------|-------|--------|------|---------------|
| X3.1 | Pearson Correlation | 1 | .209* | .345** | .154 | .587** |
| | Sig. (2-tailed) | | .042 | .001 | .137 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

| | | | | | | |
|---------------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X3.2 | Pearson | .209* | 1 | .419** | .115 | .685** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .042 | | .000 | .265 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X3.3 | Pearson | .345** | .419** | 1 | .409** | .815** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| X3.4 | Pearson | .154 | .115 | .409** | 1 | .608** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .137 | .265 | .000 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Modal_Minimal | Pearson | .587** | .685** | .815** | .608** | 1 |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

MINAT (Y)

| | | Correlations | | | | | |
|-----|-----------------|--------------|--------|-------|--------|--------|--|
| | | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Minat | |
| Y.1 | Pearson | 1 | .473** | .208* | .464** | .790** | |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .044 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | |
| Y.2 | Pearson | .473** | 1 | .174 | .299** | .722** | |
| | Correlation | | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .093 | .003 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 | |

| | | | | | | |
|-------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y.3 | Pearson | .208* | .174 | 1 | .128 | .491** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .044 | .093 | | .218 | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Y.4 | Pearson | .464** | .299** | .128 | 1 | .726** |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .003 | .218 | | .000 |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |
| Minat | Pearson | .790** | .722** | .491** | .726** | 1 |
| | Correlation | | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 95 | 95 | 95 | 95 | 95 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5 UJI REALIBEL

Pengetahuan (X1)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| Total | | 95 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| | |
|------------|------------|
| Cronbach's | |
| Alpha | N of Items |

| | |
|------|---|
| .753 | 4 |
|------|---|

Aktivitas Galeri Investasi (X2)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 95 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

| Alpha | N of Items |
|-------|------------|
| .847 | 3 |

Modal Minimal (X₃)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 95 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .605 | 4 |

Minat (Y)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 95 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 95 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .630 | 4 |

LAMPIRAN 6 UJI NORMALITAS

Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 95 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.32341574 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .083 |
| | Positive | .083 |
| | Negative | -.064 |
| Test Statistic | | .083 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 7 UJI MULTIKOLENARITAS

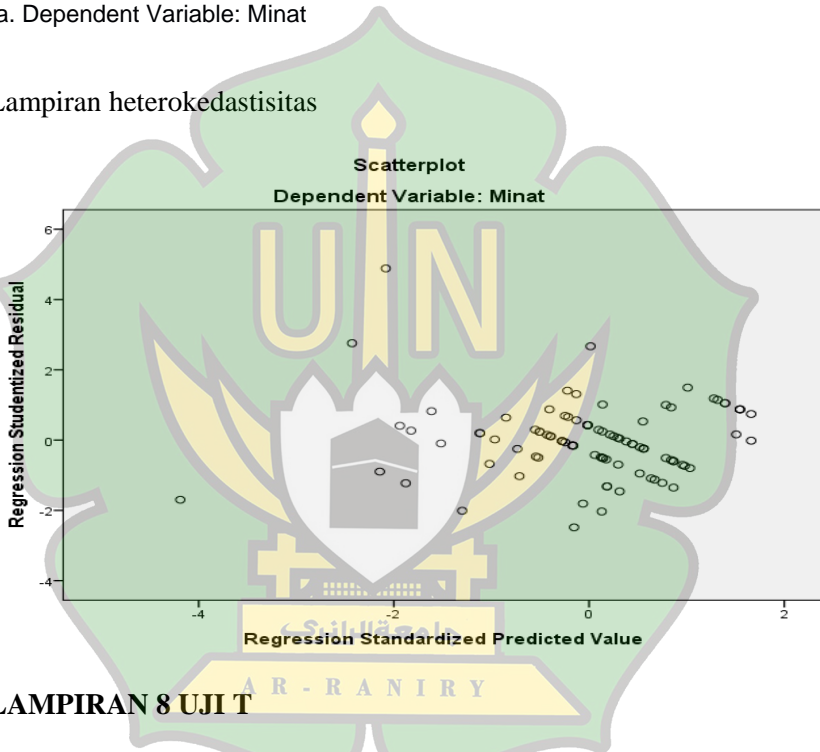
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3.219 | 1.218 | | 2.642 | .010 | | |

| | | | | | | | |
|--------------------------------|------|------|------|------|-----|------|------|
| Pengetahuan | .436 | .065 | .499 | 6.75 | .00 | .856 | 1.16 |
| | | | | 7 | 0 | | 9 |
| Aktivitas_Galeri_Inve stasi | .236 | .061 | .286 | 3.84 | .00 | .846 | 1.18 |
| | | | | 8 | 0 | | 2 |
| Modal_Minimal | .177 | .062 | .218 | 2.84 | .00 | .798 | 1.25 |
| | | | | 7 | 5 | | 3 |

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran heterokedastisitas



LAMPIRAN 8 UJI T

Data Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficient | t | Sig. | Collinearity Statistics |
|-------|-----------------------------|--------------------------|---|------|-------------------------|
|-------|-----------------------------|--------------------------|---|------|-------------------------|

| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
|---|----------------------------|-------|------------|------|-------|------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | 3.219 | 1.218 | | 2.642 | .010 | | |
| | Pengetahuan | .436 | .065 | .499 | 6.757 | .000 | .856 | 1.169 |
| | Aktivitas_Galeri_Investasi | .236 | .061 | .286 | 3.848 | .000 | .846 | 1.182 |
| | Modal_Minimal | .177 | .062 | .218 | 2.847 | .005 | .798 | 1.253 |

LAMPIRAN 9 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----------|
| | | B | Std. Error | | | | Beta | Tolerance |
| 1 | (Constant) | 3.219 | 1.218 | | 2.642 | .010 | | |
| | Pengetahuan | .436 | .065 | .499 | 6.757 | .000 | .856 | 1.169 |
| | Aktivitas_Galeri_Investasi | .236 | .061 | .286 | 3.848 | .000 | .846 | 1.182 |
| | Modal_Minimal | .177 | .062 | .218 | 2.847 | .005 | .798 | 1.253 |

a. Dependent Variable: Minat

LAMPIRAN 10 UJI F

Data Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 222.987 | 3 | 74.329 | 41.085 | .000 ^b |
| | Residual | 164.634 | 91 | 1.809 | | |
| | Total | 387.621 | 94 | | | |

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Modal_Minimal, Pengetahuan, Aktivitas_Galeri_Investasi

LAMPIRAN 11 UJI KOEFISIEN DETERMINASI R

Data Uji Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .758 ^a | .575 | .561 | 1.345 |

a. Predictors: (Constant), Modal_Minimal, Pengetahuan, Aktivitas_Galeri_Investasi

b. Dependent Variable: Minat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Haris Rahman
2. NIM : 170603014
3. TTL : Lamnga, 4 Juni 1999
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Lamnga, Aceh Besar

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Jarimin
2. Nama Ibu : Mariani
3. Agama : Islam
4. Pekerjaan Ayah : PNS
5. Pekerjaan Ibu : PNS
6. Alamat : Lamnga

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Lulusan SD : SDN Lamnga

SMP : SMP ISLAM DARUL 'ULUM

SMA : MA DARUL ULUM